

BAB 5

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018 bertempat di PT. Bayer Indonesia adalah :

1. PKPA di PT Bayer Indonesia telah meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi. Apoteker memiliki peranan penting dalam industri farmasi, yaitu sebagai tenaga profesional di bagian produksi, validasi, *Quality Assurance*, *Quality Control*, *In Process Control* dan *GMP Compliance & Documentation*. Oleh karena itu seorang Apoteker dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan secara teori atau praktek (*soft skill*), kemampuan dalam mengelola manajemen, cara berkomunikasi, serta kerja sama yang baik sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang baik dengan rekan kerja lainnya.
2. PKPA di PT Bayer Indonesia menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman calon Apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. PKPA di PT Bayer Indonesia memiliki penerapan prinsip CPOB dan mengimplementasikan CPOB (kaitannya dengan standar mutu produk) dalam tiap aspek dan rangkaian proses produksinya yang meliputi aspek bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu yang diwujudkan dalam validasi, kualifikasi, kalibrasi pada setiap metode dan fasilitasnya, inspeksi diri, penanganan keluhan terhadap obat, penarikan kembali obat dan obat kembalian, serta dokumentasi.dengan sangat baik.

4. PKPA di PT Bayer Indonesia memberikan pengalaman untuk calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.
5. PKPA di PT Bayer Indonesia memberikan gambaran tentang permasalahan yang ada dan nyata dalam pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.